

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh wanita. Pada proses ini terjadi serangkaian perubahan besar yang terjadi pada ibu untuk dapat melahirkan janinnya melalui jalan lahir. Persalinan merupakan proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati, yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif dan diakhiri dengan kelahiran plasenta (Sulistyawati, 2013).

Persalinan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dimana angka kematian ibu bersalin yang masih cukup tinggi. Keadaan ini disertai dengan komplikasi yang mungkin saja timbul selama persalinan, sehingga memerlukan pengetahuan dan ketrampilan yang baik dibidang kesehatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menurunkan angka kematian.

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan, salah satu penyebab AKI adalah proses persalinan. Seorang ibu dapat meninggal setiap menit dalam sehari yang disebabkan oleh

komplikasi persalinan. Menurut World Health Organization (WHO) bahwa memperkirakan sebanyak 37 juta kelahiran hidup dikawasan Asia Tenggara setiap tahunnya, sementara angka kematian ibu dan bayi baru lahir di kawasan ini diperkirakan berturut-turut 170.000 dan 1,3 juta pertahun, kematian ibu sebanyak 90% akibat masalah persalinan dan kelahiran, terjadi di Negara-negara berkembang.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan Indonesia. Berdasarkan Profil Kesehatan Kab Malang (2017) Angka Kematian Ibu pada Tahun 2016 sebesar 52,78 per 100.000 kelahiran sedangkan pada Tahun 2017 angka kematian ibu sebesar 28,40 per 100.000 kelahiran hidup.

Kementerian Kesehatan menerapkan kebijakan bahwa seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas kesehatan untuk menekan AKI (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Hal ini dapat dilihat dari pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Jawa Timur sebesar 95,81%, sedangkan di Kab Malang mencapai 91,59%. Berdasarkan studi yang dilakukan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Siti Rugayah A.Md.Keb data jumlah ibu bersalin periode januari sampai dengan tanggal 21 september 2017 sebanyak 103 ibu bersalin. Ibu bersalin dengan jumlah

83 persalinan normal dan 20 persalinan dengan komplikasi. Komplikasi yang dialami ibu meliputi Preeklamsia 7, Ketuban Pecah Dini 3, Bayi Besar 3, CPD 4, Kala II lama 2, Letak Sungsang 1.

AKI dapat diturunkan salah satu cara yaitu dengan asuhan persalinan normal sebagai langkah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam penanganan persalinan normal. Hal ini bidan sebagai seorang tenaga kesehatan memiliki peranan penting dalam upaya memberikan asuhan kebidanan persalinan yang komprehensif yang meliputi asuhan persalinan kala I, persalinan kala II yang aman, penatalaksanaan aktif kala III, dan penanganan kala II dengan gawat janin melalui episiotomi. Berdasarkan hal tersebut penulis akan menyusun laporan asuhan kebidanan secara komprehensif persalinan normal dengan judul “Asuhan Kebidanan Ibu Bersalin pada Ny. S di PMB Siti Rugayah, A.Md.Keb.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan persalinan normal asuhan ini diberikan pada ibu bersalin fisiologis sejak kala I hingga kala IV.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan dan melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin fisiologis secara komprehensif dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada ibu bersalin fisiologis
- b. Melakukan identifikasi diagnosa dan masalah kebidanan pada ibu bersalin fisiologis
- c. Melakukan identifikasi diagnosa dan masalah potensial kebidanan pada ibu bersalin fisiologis
- d. Menentukan kebutuhan segera pada ibu bersalin fisiologis
- e. Menyusun perencanaan asuhan yang menyeluruh pada ibu bersalin fisiologis
- f. Melaksanakan perencanaan asuhan pada ibu bersalin fisiologis
- g. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu bersalin fisiologis

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis
 - 1) Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi kasus berikutnya.
 - 2) Dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu bersalin.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat mempraktikkan teori yang di dapat secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan melalui manajemen kebidanan ibu bersalin fisiologis.

b. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin fisiologis.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan wawasan tentang studi kasus asuhan kebidanan persalinan fisiologis

d. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan yang komprehensif yang sesuai dengan standart asuhan kebidanan.

